

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam usaha pembibitan peternakan kelompok tani ternak Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari, dapat diambil beberapa kesimpulan, sebagai berikut :

1. Penerapan aspek teknis pada usaha ini adalah bibit yang digunakan yaitu sapi induk dengan jenis peranakan ongole (PO), pakan yang digunakan yaitu pakan hijauan (rumput gajah) dan konsentrat (dedak). Tatalaksana pemeliharaan dengan metode intensif. Kandang yang digunakan adalah kandang individu. Pengendalian penyakit dengan menjaga kebersihan kandang dan memberikan obat cacing.
2. Performan reproduksi sapi pada usaha ini seperti angka kelahiran 66,66% tahun 2019. Angka kematian pada yang matian tidak ada. Rata-rata jarak beranak sapi pada usaha pembibitan peternakan ini adalah 12 bulan 23 hari.
3. Aspek ekonomis pada usaha pembibitan kelompok tani ternak Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari. Pendapatan Rp. 30,522,000/tahun ( 2019 ), dan pendapatan perbulan yang didapat oleh peternak Rp. 2.543.500/bulan. R/C 1,62 tahun 2019.

### 5.2. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada usaha peternakan kelompok tani ternak Lembaga Pengelolaan Hutan Nagari penulis menyatakan bahwa :

1. Dalam aspek teknis agar lebih memperhatikan kebersihan kandang dan lebih memperhatikan kebersihan ternak dengan cara memandikan ternak

setiap hari,dan dalam hal pakan lebih diperhatikan lagi kebutuhan ternak terhadap pakan hijauan dan pemberian kosentrat.

2. Dalam performan reproduksi perlu disediakan pejantan unggul untuk mencoba perkawinan secara alami pada beberapa ternak untuk mengurangi biaya produksi ( IB ).
3. Dengan penerapan aspek teknis dan performan reproduksi sudah berjalan dengan baik maka penerimaan juga akan meningkat. Sebab itu salah satu peningkatan yang baik dalam menambah pendapatan berupa peningkatan manajemen pemeliharaan.

